

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dalam uraian hasil dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Pemakaian Tabir Surya dengan Derajat Keparahan Melasma (*Skor mMASI*) pada Wanita di RSUD Dr. Soegiri Lamongan”

1. Penggunaan tabir surya dengan derajat keparahan melasma di Klinik Kecantikan RSUD Dr. Soegiri Lamongan berkorelasi signifikan ( $p$  value = 0,002), dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,535 menunjukkan hubungan searah.
2. Tingkat pemakaian tabir surya terbanyak yaitu kategori Baik sebanyak 19 responden (63,3%) dari total 30 responden diikuti tingkat pemakaian tabir surya kategori sangat baik 5 responden (16,7%), kategori buruk 4 responden (13,3%), dan kategori dangat buruk sebanyak 2 responden (6,7%).
3. Derajat keparahan melasma berdasarkan skor *mMASI* kategori ringan paling banyak ditemukan pada subjek yaitu 15 responden (50,0%) berdasarkan diagnosis dari dokter klinik. Melasma dengan derajat sedang diperoleh sebanyak 14 responden (46,7%) dan derajat berat sebanyak 1 responden (3,3%).

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang belum dikendalikan yang dapat menimbulkan terjadinya melasma dan mempengaruhi derajat keparahan terjadinya melasma dan mempengaruhi derajat keparahannya seperti riwayat kehamilan, riwayat kontrasepsi, dan riwayat pemakaian kosmetik.

### 2. Bagi Instansi Terkait

Saran untuk institusi pelayanan kesehatan terkait dalam hal ini terkhusus pada lokasi penelitian kami untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber acuan dalam meningkatkan edukasi dan pemahaman kepada setiap pasien melasma.